**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain deskriptif korelasi. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap terhadap perilaku penggunaan APD tenaga kesehatan Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

**3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

Jenis variabel diklasifikasikan menjadi bermacam-macam tipe untuk menjelaskan penggunaannya dalam penelitian. Macam-macam tipe variabel meliputi :

1) Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lainnya. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008). Dalam

33

penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan tenaga kesehatan tentang penggunaan APD.

2) Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan variabel lain akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam,

2008). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah sikap tenaga kesehatan tentang penggunaan APD

**3.3 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah di tetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang tercatat bekerja di UPTD Kesehatan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar tahun 2017 yang terdiri dari tenaga dokter, dokter gigi, perawat, perawat gigi, bidan, apoteker, asisten apoteker, penyuluh kesehatan, sanitarian, dan *nutrisionis* dengan jumlah populasi 69 orang.

**3.4 Sampel dan Sampling**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang tercatat bekerja di UPTD Kesehatan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar yang masuk kriteria inklusi. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang hadir saat penelitian berlangsung. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang tidak mau menjadi responden. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 61 orang.

Teknik pengambilan sampel (sampling) adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar- benar sesuai dengan kebutuhan subjek penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2001) dalam Siswanto, (2013). Penelitian ini mendapatkan 61 sampel saat pengumpulan data dilakukan.

36

**3.5 Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi  Operasional | Parameter | Alat  Ukur | Skoring | | | Skala |
| 1 | Pengetahuan  tenaga kesehatan  tentang penggunaan  APD | Segala sesuatu  yang diketahui dan dipahami  tentang penggunaan APD  oleh tenaga kesehatan | 1. Definisi APD  2. Jenis APD  3. Fungsi tiap jenis  APD  4. Cara Penggunaan  APD  5. Waktu  Penggunaan APD | Kuesioner | Dinyatakan dalam skala tingkatan:  1. Pengetahuan kurang bila jawaban ≤ 55% benar  2. Pengetahuan cukup bila 56-74%  jawababan benar.  3. Pengetahuan baik bila jawaban ≥ 75% pernyataan benar.  Presentasi skoring: jumlah jawaban yang benar dibagi jumlah pertanyaan dikalikan 100%. | | | Ordinal |
|  | Skor = x100% |  |
| 2 | Sikap  responden terhadap  penggunaan  APD | Penilaian  persepsi responden  terhadap penggunaan APD  oleh tenaga kesehatan. | 1. Penggunaan  APD yang benar  2. Waktu penggunaan APD  3. Fungsi APD | Kuesioner | 1 Pernyataan positif di beri nilai SS: 4, S: 3,TS: 2, STS:  1  2 Pernyataan negatif di beri nilai STS: 4, TS: 3, S: 2, SS: 1  Dengan nilai:  Dikategorikan baik 76-100 % Dikategorikan cukup 56-75%  Dikategorikan kurang < 56%  Presentasi skoring: nilai jawaban dibagi nilai maksimal dikalikan 100%  Skor = x100% | | | Ordinal |

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

**3.6.1 Instrumen pengumpulan data**

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner atau angket yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Menurut Notoatmodjo (2010) kuesioner merupakan alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau jawaban dari responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pernyataan tentang pengetahuan tentang APD dan sikap responden terhadap penggunaan APD.

Kuesioner terdiri dari tiga bagian yaitu, kuesioner A berisi tentang data demografi yang meliputi inisial nama, usia, jenis kelamin, lama kerja, tingkat pendidikan, profesi, unit kerja, status kepegawaian, Kuesioner A dibuat sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan pendapat ahli (Notoatmodjo 2010, dan Azwar

2007) tentang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang. Kuesioner B berkaitan dengan pengetahuan dalam bentuk pernyataan tertutup tentang APD, pertanyaan di Kuesioner ini peneliti buat sendiri dengan materi dari Permenkes No.27 tahun 2017 berjumlah 25 pertanyaan. Kuesioner C berisi tentang sikap tenaga kesehatan tentang penggunaan APD dengan kuesioner yang dibuat peneliti sendiri sesuai parameter penelitian sebanyak 20 soal.

Skala pengukuran pengetahuan tentang penggunaan APD menggunakan skala Guttman, Menurut Hidayat (2007). Skala Guttman adalah skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pernyataan: benar dan salah atau ya dan tidak. Terdiri dari 25

pertanyaan, skor penilaiannya jika jawaban pernyataan benar maka nilainya 1, sedangkan jika jawaban pernyataan salah maka nilainya 0.

Tabel 3.1 Kisi - Kisi Kuesioner Pengetahuan

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Pernyataan | Nomor Soal |
| Definisi APD | 1 |
| Jenis APD | 2, 6 |
| Fungsi APD | 5, 9, 14, 16, 17, 20, 24, 19, 20, 21, 24 |
| Cara Penggunaan APD | 4, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 18, 22 |
| Waktu Penggunaan APD | 3, 23, 25 |

Skala pengukuran sikap tentang penggunaan APD menggunakan skala likert, merupakan skala pengukuran yang menyediakan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) (Notoatmodjo, 2010). Pernyataan sikap terdiri dari 10 item pernyataan positif mulai nomor 1 sampai nomor 10 dan 10 item pertanyaan negatif mulai nomor 11 sampai 20. Pernyataan positif di beri nilai SS: 4, S: 3,TS: 2, STS: 1. Pernyataan negatif di beri nilai STS: 4, TS: 3, S: 2, SS: 1. Selanjutnya dikategorikan dengan jumlah poin jawaban dibagi point maksimum, kemudian dikalikan 100%. dikategorikan baik 76-100 %, dikategorikan cukup 56-75%, dikategorikan kurang ≤ 56%.

Tabel 3.2 Kisi - kisi kuesioner sikap dalam penggunaan APD

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Pernyataan | Nomor soal pernyataan  positif | Nomor soal pernyataan  negatif |
| Penggunaan APD yang  benar | 15, 16, 17 | 1, 2, 4, 6, 7 |
| Waktu Penggunaan APD | 11, 18, 20 | 3, 5, 10 |
| Fungsi APD | 12, 13, 14, 19 | 8, 9 |

**3.6.2 Cara mengumpulkan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008 ). Prosedur pengumpulan data melalui kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap terhadap penggunan APD adalah sebagai berikut :

1 Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana Kota Blitar melalui Surat Rekomendasi dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan Stikes Patria Husada Blitar

2 Peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Kepala UPTD Puskesmas

Kecamatan Sananwetan.

3 Peneliti mendatangi Responden satu persatu di unit kerja masing-masing pada jam kerja, diluar jam pelayanan.

4 Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden.

5 Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed concent* dan mengisi kuesioner.

6 Peneliti mengecek dan memastikan seluruh pertanyaan telah dijawab.

7 Peneliti mengumpulkan kuesioner untuk dilakukan tabulasi.

**3.7 Teknik Analisa Data**

Analisis data dibantu menggunakan perangkat lunak dengan analisa yang digunakan adalah:

1 Analisis Univariat.

Menurut Setiadi (2007), analisis univariat merupakan analisis tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu pengetahuan dan variabel dependennya adalah sikap dalam penggunaan APD.

2 Analisis Bivariat.

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan dependen, yaitu hubungan pengetahuan dengan sikap tenaga kesehatan terhadap penggunaan APD. Analisis yang paling tepat untuk penelitian ini yaitu menggunakan uji *Spearman Rank (Rho)*. Uji ini merupakan ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya pada skala ordinal sehingga objek atau responden dapat di ranking dalam dua rangkaian yang berurutan (Dahlan, 2012).

Dari hasil uji *Spearman Rank* ini dapat terlihat pola hubungan antara pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap penggunaan APD. Kekuatan hubungan dari kedua variabel tersebut ditentukan dengan mengetahui nilai dari kekuatan korelasinya (nilai r) menurut Dahlan (2012), sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kekuatan korelasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Parameter | Nilai | Interpretasi |
| 1 | Kekuatan korelasi (r) | 0,00-0,199 | Sangat lemah |
| 2 | 0,20-0,399 | Lemah |
| 3 | 0,40-0,599 | Sedang |
| 4 | 0,60-0,799 | Kuat |
| 5 | 0,80-1,00 | Sangat Kuat |

Untuk melihat kemaknaan perhitungan sistem dengan membandingkan nilai p < α (0,05) maka ada hubungan yang bermakna antara variabel dependent dengan variabel independent. Sebaliknya jika p > α (0,05) maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel dependent dengan variabel independent.

**3.8 Tempat dan Waktu Penelitian**

**3.8.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di UPTD Kesehatan Kecamatan Sananwetan Kota

Blitar.

**3.8.2 Waktu Penelitian**

Pengambilan data penelitian akan dilaksanakan pada Tanggal 8 sampai dengan 20 Januari 2018.

**3.9 Etika Penelitian**

**3.9.1 Lembar persetujuan menjadi responden**

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Responden yang bersedia diteliti maka subjek harus menandatangani lembar persetujuan.

**3.9.2 Tanpa nama (*Anonimity)***

Untuk menjaga kerahasiaan responden sebagai subjek penelitian, maka peneliti tidak mencantumkan subjek penelitian pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada lembar tersebut.

**3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentallity*)**

Kerahasiaan informasi responden sabagai subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa data yang diisi akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.